BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Oleh karena itu, metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Alasan peneliti menggunakan metode ini ialah karena pada penelitian ini akan ditemukan hasil kesimpulan yang deskriptif. Data yang terkumpul akan berbentuk gambar, data, dokumen dan menekankan pada proses pembelajaran yang di teliti. Hasil akhir dari penelitian kualitatif yang dilakukan akan menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, ilmu-ilmu baru yang ditemukan dalam prosesnya.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan informasi yang diberikan, penelitian ini dilakukan di RA Kusuma Mulia II Bedali dan berlangsung selama 6 bulan. Penelitian ini berjenis kualitatif, yang berarti peneliti perlu hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu kewajiban dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Selain itu, peneliti akan memberikan beberapa instrumen kepada siswa dan guru. Ini menunjukkan bahwa peneliti akan menggunakan pendekatan yang

melibatkan interaksi langsung dengan responden, yang juga memerlukan kehadiran di lokasi penelitian. Peserta didik di RA Kusuma Mulia II Bedali tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 58 anak. Jumlah kelompok A 26 anak, jumlah kelompok B 22 anak, namun kelompok A dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok ada 8 anak dan satu kelompok lagi ada 18 anak. Dengan demikian subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 25 anak terdiri dari 14 anak laki-laki dan 11 anak perempuan, hal tersebut dilakukan karena peneliti merupakan guru atau pendidik di kelompok tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memahami konteks dan nuansa yang lebih dalam dari fenomena yang diteliti, yang sering kali hanya dapat diperoleh melalui observasi langsung dan interaksi dengan responden. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk menjaga validitas dan keabsahan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Ra Kusuma Mulia II Yang Berada Di Dusun Suko Mrambil Rt 011 Rw 003 Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabuupaten Kediri. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di RA Kusuma Mulia II Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, lokasi tepatnya di Jalan Suko Mrambil RT 011 RW 003 Dusun Sukomrambil Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang berada pada arah tenggara dengan jarak 50 km dan jarak dari kecamatan Ngancar sejauh 10 km. Sedangkan keadaan lokasi bangunan gedung yang merupakan tempat untuk

melaksanakan proses pembelajaran sudah cukup baik. Lembaga pendidikan RA Kusuma Mulia II Bedalididirikan pada tanggal 5 Mei 1992. Nomor Statistik Madrasah (NSM) adalah 101235060124 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) adalah 69744510.

Lokasi : https://bit.ly/RA_KUSUMA_MULIA_II

Gambar 1 Foto Sekolahan

Karakteristik Kontek Sosial Budaya dan Lingkungan Madrasah. RA KUSUMA MULIA II berlokasi di Dusun Sukomrambil RT 011/ RW 003 Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 300 m^2 dengan luas bangunan 127 m^2, terletak di lingkungan perkampungan menengah ke bawah dengan mayoritas masyarakat bekerja di sektor pertanian.

RA KUSUMA MULIA II memiliki akses yang mudah dari jalan raya dan menyediakan lingkungan yang aman untuk area bermain anak usia dini. Lokasinya mudah dijangkau dengan berbagai sarana transportasi. Sekolah ini juga berada dekat dengan sarana keagamaan, yang menjadi salah satu kekuatan

pendukung dalam proses pembelajaran. Latar belakang keagamaan peserta didik mayoritas, bahkan hingga 100%, beragama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Guru, yaitu wali kelas A di RA Kusuma Mulia II Bedali
   b. Kepala Sekolah
   c. Siswa
   d. Orang tua

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sukunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia .Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah:

   a. Data dokumen berupa: Program Mingguan dan RPPH.
   b. Lembar Kerja Anak
   c. Foto-foto kegiatan saat pembelajaran belangsung.
   d. Absensi
   e. Dan jumlah siswa

E. Prosedur Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

   Peneliti mengamati kondisi lapangan dengan observasi lapangan, untuk mengetahui Kemampuan Membaca**,** Menulis dan Berhitung pada anak Usia Dini Di RA Kusuma Mulia II Bedali

2. Wawancara

   Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang benar dari guru tentang Untuk Mngetahui Dampak Penggunaan Metode Montessori dalam Pengenalan Membaca**,** Menulis dan Berhitung pada anak Usia Dini Di RA Kusuma Mulia II Bedali

3. Dokumentasi

   Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, dokumen-dokumen ini dapat memberikan gambaran yang relevan sebagai bukti peneliti mendapatkam informasi tentang pengenalan membaca, menulis dan berhitung pada anak usia dini melalui metode montessori di RA KUSUMA MULIA II BEDALI.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan model analisis interaktif. Dalam model ini terdapat tiga komponen analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

   Dalam proses ini data yang telah diperoleh di RA Kusuma Mulia II Bedali, peneliti akan merangkum, memilih pokok-pokok penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting agar memudahkan peneliti dalam mencari kembali data selain data yang telah diperoleh sebelumnya, dan apabila peneliti membutuhkan data tinggal mencari data pada bagian pokok-pokok yang telah peneliti rangkum. sehingga peneliti sangat mudah dalam mereduksi data setelahnya.

2. Penyajian data

   Pada tahap ini peneliti menyusun uraian yang terstruktur dari informasi yang telah diperoleh untuk menarik simpulan dan melakukan tindakan agar memudahkan dalam penyajian data. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks naratif. Tujuan dari teks naratif dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan informasi Pengenalan Membaca**,** Menulis dan Berhitung pada anak Usia Dini Di RA Kusuma Mulia II Bedali

3. Penarikan simpulan

   Pada tahap ini, peneliti akan menarik simpulan dari data yang telah diperoleh di RA Kusuma Mulia II Bedali dan data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkannya dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti saat melakukan analisis di RA Kusuma Mulia II Bedali.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi dapat diibaratkan sebagai teknik pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Jadi, teknik triangulasi berarti peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik untuk mengaktivasinya. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas hasil.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Peneliti. Triangulasi Peneliti merupakan pengujian data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa peneliti dalam mengumpulkan data sejenis. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari validator untuk mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian.

H. Tahap Penelitian

Pada tahap Penelitian ini dilakukan di RA Kusuma Mulia II Bedali dan berlangsung selama 6 bulan. Penelitian ini berjenis kualitatif, yang berarti peneliti perlu hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu kewajiban dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam proses ini data yang telah diperoleh di RA Kusuma Mulia II Bedali, peneliti akan merangkum, memilih pokok-pokok penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting agar memudahkan peneliti dalam mencari kembali data selain data

yang telah diperoleh sebelumnya, dan apabila peneliti membutuhkan data tinggal mencari data pada bagian pokok-pokok yang telah peneliti rangkum. sehingga peneliti sangat mudah dalam mereduksi data setelahnya. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks naratif. Tujuan dari teks naratif dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan informasi Pengenalan Membaca**,** Menulis dan Berhitung pada anak Usia Dini Di RA Kusuma Mulia II Bedali